

**PENGARUH PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENUNJANG KARAKER
DISIPLIN KEIKUTSERTAAN EKTRAKURIKULER PENCAK SILAT
SMK PGRI 1 NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Penjaskesrek



OLEH:

ESTU YUNI ASTUTI

NPM: 2015030209

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh:

ESTU YUNI ASTUTI

NPM: 2015030209

Judul:

PENGARUH PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENUNJANG KARAKER

DISIPLIN KEIKUTSERTAAN EKTRAKURIKULER PENCAK SILAT

SMK PGRI 1 NGANJUK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: _____

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Moh. Nur Kholis, M.Or.
NIDN. 0725048802

Dr. Wasis Himawanto, M.Or.
NIDN. 0723128103

Skripsi oleh:
ESTU YUNI ASTUTI

NPM: 2015030209

Judul:

**PENGARUH PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENUNJANG KARAKER
DISIPLIN KEIKUTSERTAAN EKTRAKURIKULER PENCAK SILAT
SMK PGRI 1 NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal :25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Moh Nur Kholis, S.Pd, M.Or | _____ |
| 2. Penguji I | : Dr. Puspodari, M.Pd | _____ |
| 3. Penguji II | : Dr. Wasis Himawanto, M.Or | _____ |

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si.
NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : ESTU YUNI ASTUTI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 26 Juni 1980
NPM : 2015030209
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____

Yang Menyatakan

Estu Yuni Astuti
NPM. 17.1.01.09.0148

MOTTO

“Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlh seakan kamu **hidup** selamanya.”

ABSTRAK

ESTU YUNI ASTUTI : Pengaruh Peran Orang Tua Sebagai Penunjang Karakter Disiplin Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pencak Silat SMK PGRI 1 Nganjuk

Kata kunci: karakter disiplin, ekstrakurikuler pencak silat

Pencak silat merupakan olahraga bela diri yang merupakan salah satu warisan nenek moyang Indonesia yang banyak tersebar diberbagai penjuru Nusantara. Kehadiran pencak silat sebagai olahraga bela diri cukup tua bahkan sebelum merdekanya bangsa ini, maka dari itu kita sebagai penerus bangsa ini harus melestarikan dan disebarluaskan sampai penjuru dunia. Olahraga ini banyak digemari masyarakat Indonesia, baik itu anak-anak, remaja, maupun dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh antara dukungan orang tua dan karakter disiplin pada ekstrakurikuler pencak silat di SMK PGRI 1 Nganjuk.

Dukungan orang tua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang didalamnya tiap anggotanya saling mendukung. Karakter disiplin merupakan salah satu dari sembilan pilar karakter mulia yang selayaknya. Disiplin adalah suatu manifestasi dari sikap mengendalikan diri. Pencak berarti gerak dasar bela diri yang terkait dengan peraturan, silat berarti gerak bela diri yang sempurna yang bersumber dari kerohanian yang murni guna keselamatan bersama menghindarkan diri dari bahaya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 responden, maka diambil 100% jumlah populasi sebanyak 30 responden, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat .

Pengaruh dukungan orang tua pada ekstrakurikuler pencak silat di SMK PGRI 1 Nganjuk masuk pada kategori sangat rendah dengan Pengaruh berbanding terbalik karena bernilai negatif dengan nilai -0,066 maka artinya semakin tinggi ekstrakurikuler pencak silat maka dukungan orang tua akan menurun atau sebaliknya. Karakter didiplin pada ekstrakurikuler pencak silat di SMK PGRI 1 Nganjuk masuk pada kategori sedang dengan Pengaruh positif. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,570. Maka semakin tinggi ekstrakurikuler pencak silat.

Maka semakin tinggi pula karakter disiplin. Hasil analisis korelasi berganda menunjukkan nilai *Sig. F Change* sebesar 0,02 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua (X_1), karakter disiplin (X_2) memiliki Pengaruh yang signifikan dengan ekstrakurikuler pencak silat (Y) secara simultan. Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,592 maka dapat disimpulkan tingkat Pengaruh antara dukungan orang tua (X_1), karakter disiplin (X_2), dengan ekstrakurikuler pencak silat (Y) secara simultan memiliki Pengaruh kuat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas rahmat-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Efektifitas Motivasi Orangtua Terhadap disiplin ikut serta Ektrakurikuler Pencak Silat Di SMK PGRI 1 Nganjuk Kab. Nganjuk ”** ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan FIKS
3. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani
4. Moh. Nur Kholis, M.Or. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang sabar telah membimbing dan mengarahkan selama penulisan Skripsi
5. Dr Wasis Himawanto, M.Or. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang sabar telah membimbing dan mengarahkan selama penulisan Skripsi
6. Keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat serta temant-teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa peneliti masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, _____

Estu Yuni Astuti
NPM: 2015030209

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penulisan	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	45
C. Kerangka Berfikir.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49

A. Identifikasi Variabel Penelitian	49
1. Variabel Bebas (<i>Independent</i>) (X).....	49
2. Variabel Terikat (<i>Dependent</i>) (Y).....	50
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian.....	50
1. Pendekatan Penelitian	50
2. Teknik Penelitian	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian	51
1. Tempat Penelitian	51
2. Waktu Penelitian.....	51
D. Populasi dan Sampel.....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel.....	53
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	54
1. Pengembangan Instrumen	54
2. Validasi Instrumen.....	56
3. Langkah-langkah Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Jenis Analisis	59
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN	63
A. Deskripsi Data Variabel	63
1. Deskripsi Data Variabel Bebas	63
2. Deskripsi Data Variabel Terikat	65
B. Analisis Data.....	65
1. Hasil Analisis Data.....	65
C. Pengujian Hipotesis	71
D. Pembahasan.....	72
BAB V	75
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	75

A. SIMPULAN	75
B. IMPLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	78
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas	85
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas	105
Lampiran 4 Jawaban Responden.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Dukungan Orang Tua.....	63
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Karakter Disiplin.....	64
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Aktivitas Ekstrakurikuler Pencak Silat	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi Berganda	70
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas	85
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas	105
Lampiran 4 Jawaban Responden.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan olahraga atau yang sering disebut dengan penjas merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah-sekolah dari tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Dwiyogo (2010 : 214), menjelaskan bahwa penjas disekolah bertujuan untuk mengembangkan fisik, mental emosi, dan sosial. Pendidikan jasmani berperan penting supaya peserta didik mampu ikut secara langsung dalam kegiatan jasmani dan beberapa aspek kebugaran jasmani, kesehatan, dan pengembangan potensi siswa melalui aktivitas fisik. Melalui aktivitas fisik inilah siswa akan mendapatkan beberapa jenis pengalaman untuk aktivitas sehari-hari seperti kerjasama, keterampilan, intelegensi dan emosi. Pendidikan jasmani merupakan suatu sistem pendidikan yang bersifat menyeluruh dan mampu memberikan kontribusi yang penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa yang memanfaatkan aktivitas jasmani untuk meningkatkan individu yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pencak silat merupakan olahraga bela diri yang merupakan salah satu warisan nenek moyang Indonesia yang banyak tersebar diberbagai penjuru Nusantara. Kehadiran pencak silat sebagai olahraga bela diri cukup tua bahkan sebelum merdekanya bangsa ini, maka dari itu kita sebagai penerus bangsa ini harus melestarikan dan disebarluaskan sampai penjuru dunia.

Olahraga ini banyak digemari masyarakat Indonesia, baik itu anak-anak, remaja, maupun dewasa. Di Indonesia tersendiri terdapat banyak macam-macam nama perguruan pencak silat salah satunya . Dalam perkembangan pencak silat saat ini cenderung mengarah pada olahraga prestasi dengan kompetisi yang tinggi, sehingga mendorong para atlet untuk meningkatkan kemampuan. Untuk olahraga prestasi lebih mengarah dalam persaingan yang diakhiri dengan “menang atau kalah” dalam pihak-pihak yang ikut serta. Maka dari itu latihan sangat perlu dalam pencapaian prestasi. Dalam pencapaian prestasi para atlet pencak silat pasti ada dukungan dari teman-teman, tim, dan yang paling berpengaruh yaitu dukungan orangtua. Orangtua menjadi sumber pertama semangat serta kemampuan para atlet untuk melakukan apapun termasuk bertanding dalam kejuaraan pencak silat.

Orang tua adalah ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Menurut Effendi (2005) Orang tua disebut juga dengan keluarga (orang membimbing anak dalam lingkungan keluarga dengan tanggung jawab dan kasih sayang). Sehingga orang tua wajib menuntun anak, mendidik, memberi pembelajaran, memberi perhatian, memberi kasih sayang, untuk anaknya sehingga anak merasakan kehangatan dalam keluarga.

Dalam keluarga orang tua penting mendidik anak, karena keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, di dalam keluarga anak berkesempatan untuk belajar dengan mengembangkan bakat. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan pembelajaran

jasmani, rohani, pendidikan mental, orang tua memiliki kewajiban untuk menumbuhkan kembangkan perkembangan anaknya. Orang tua sangat berpengaruh terhadap aktivitasnya di lingkungan rumah maupun sekolah, salah satunya adalah disiplin anak ketika di sekolah. Jika orang tua memberikan pendidikan moral yang baik, maka anak akan terbiasa dengan kedisiplinan dalam segala hal.

Karakter merupakan sifat yang mempengaruhi segala pemikiran yang dimiliki manusia untuk bersikap dan berfikir dalam setiap tingkah lakunya. Sedangkan menurut Samrin (2016) Karakter identik dengan akhlak, etika, moral sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berPengaruh dengan Tuhan.

Pendidikan karakter di sekolah bukan hanya berkaitan dengan benar maupun salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal baik dalam kehidupan. Pendidikan karakter merupakan upaya membantu perkembangan anak dari sifat lahirnya menuju kearah yang benar sesuai moral manusia. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2007, Pendidikan karakter merupakan gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olahraga melibatkan kerja sama satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Menurut Sahroni (2017) Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat

mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas dan spiritual) sedangkan menurut Suyitno (2012) Membangun karakter peserta didik mengarah pada pengertian tentang mengembangkan peserta didik agar memiliki kepribadian, perilaku, sifat tabiat, dan watak baik atau mulia.

Proses belajar yang ideal merupakan harapan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Salah satu permasalahan pendidikan yang urgen dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah sikap kurang disiplin siswa terhadap guru, banyak siswa sering melanggar peraturan tata tertib. Sekolah sebagai salah satu sistem pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin bagi siswanya. Salah satu tata karma siswa di sekolah menurut Supriyanti (2008) adalah tata karma bergaul dengan guru. Beberapa diantaranya adalah: 1) Selalu tunduk dan patuh terhadap guru 2) Melaksanakan segala hal baik, 3) Berbicara yang halus dan sopan, 4) Mendoakan guru agar diberikan kesehatan. Namun di dalam pembelajaran saat ini sikap siswa masih kurang disiplin dalam menaati peraturan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari generasi muda atau peserta didik yang cenderung tidak berpakaian rapi atau tidak sesuai dengan seragam yang telah di tetapkan dari masing-masing sekolah, berangkat sekolah tidak tepat waktu.

Olahraga pencak silat merupakan olahraga beladiri peninggalan nenek moyang Bangsa Indonesia dan menjadi salah satu mata pelajaran

dan ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik dalam pengembangan diri di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Anam & Hidayah (2014) Pencak Silat adalah salah satu seni budaya yang diwariskan nenek moyang bangsa Indonesia. Pencak Silat telah ada sejak nenek moyang kita masih hidup secara primitif. Dari cara berkelahi dengan meniru gerakan-gerakan berbagai jenis binatang inilah terciptanya gerakan-gerakan beladiri Pencak Silat. Itulah sebabnya kemudian timbul berbagai aliran Pencak Silat yang disesuaikan namanya dengan nama binatang, nama tempat atau nama pulau. Pencak silat mengajarkan beriman dan berakhlak kemudian sikap sopan santun yang baik seperti hormat pada orang tua, menghargai pelatih, teman, senior, ramah, santun, suka menolong, dapat bekerjasama serta disiplin. Ada pun sikap mencintai pencak silat karena pencak silat beladiri asli Indonesia serta melestarikan budaya bangsa. Perkembangan olahraga pencak silat di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat. Sejalan dengan itu menurut Fitri (2018) Pencak silat merupakan seni beladiri yang merupakan bagian dalam kebudayaan tradisional bangsa Indonesia. Dalam perkembangan modern saat ini pencak silat tidak lagi sekedar sebagai sarana seni bela diri melainkan juga upaya dalam memelihara kesehatan dan juga bagian dari pendidikan.

Menurut Maryati (2007) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui

kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 62 Tahun 2006 Pasal (2) kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat mengambil manfaat dari kegiatan tersebut. Sejalan dengan olahraga pencak silat yang mengajarkan disiplin, sopan santun, taat beribadah dan menghormati yang lebih tua.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Sikap kurang disiplin siswa di sekolah.
2. Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak-anak.
3. Ekstrakurikuler pencak silat sebagai sarana seni bela diri dan upaya dalam memelihara kesehatan dan juga bagian dari pendidikan yang termasuk juga karakter disiplin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diteliti cukup luas, maka perlu dibatasi permasalahan. Penelitian ini hanya membahas Pengaruh dukungan

orangtua dan karakter disiplin siswa pada ekstrakurikuler pencak silat di SMK PGRI 1 Nganjuk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut:

“Adakah Pengaruh dukungan orang tua dan karakter disiplin pada ekstrakurikuler pencak silat di SMK PGRI 1 Nganjuk?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh antara dukungan orang tua dan karakter disiplin pada ekstrakurikuler pencak silat di SMK PGRI 1 Nganjuk.

F. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya dibidang karakter dan olahraga dalam cabor pencak silat. Diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan pemikiran dari peneliti
- b. Untuk mengembangkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan membandingkan dengan fakta di lapangan.

- c. Mengetahui secara mendetail mengenai pengaruh ekstrakurikuler pencak silat terhadap karakter peserta didik di lingkungan pergaulannya.
 - d. Menambah bahan informasi ilmiah yang dapat dijadikan untuk kajian penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
- a. Memberikan masukan dan informasi bagi guru maupun peserta didik begitu pentingnya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat disekolah
 - b. Hasil penelitian ini sebagai bahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis, khususnya dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Alfabeta.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Akdon, R. (2012). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta.
- Anam, A. K., & Hidayah, T. (2014). Analisis Gerak Tendangan Depan pada Ekstrakurikuler Pencak Silat. *Journal of Sport Science and Fitness*, 3(3), 19–24.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta.
- D, H. (2018). Peran Keluarga Bekerja Dalam Mensosialisasikan Nilai Agama Pada Anak di RT 02 RW 02 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *InJom Fisip*, 5(1).
- Danim, S. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Kencana Predana Media Group.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Yrama Widya.
- Effendi, M. (2005). *Proses Dinamika Penyusunan Hukum Hak Asasi Manusia (HAK HAM)*. Ghalia Indonesia.
- Fitri, H. (2018). Pendekatan Eksistensial-Humanistik Berbasis Nilai Budaya Keseneian Pencak Silat dalam Mereduksi Perilaku Agresif. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 104–112.
- Hamid, H., & Saebani, B. A. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Pustaka Setia.
- Handoyo, E., & Tijan. (2010). *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi: Pengalaman Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang dan Widya Karya.
- Kholis, M. N. (2016). Aplikasi Nilai-nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa. *Jurnal SPORTIF*, 2(2), 76–84.
- Kumalasari. (2012). Pengaruh Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21–31.

- Kuncoro. (2002). *Dukungan Sosial Keluarga Bagi Ibu Hamil*. Rajawali Pers.
- Latifah, I. (2018). *Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang Tahun 2018*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Lestari, T. (2016). *Asuhan Keperawatan Anak*. Nuha Medika.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Pustaka Pelajar.
- Maryati. (2007). *Tanya Jawab Tentang Pengembangan Diri di Sekolah*. Ghhyas Putra.
- Moenir. (2010). *Masalah-masalah dalam Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Muchson, M. (2016). *Metode Riset Akuntansi*. Guepedia.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Naharsari, N. D. (2008). *Olahraga Pencak Silat*. Ganeca Exact.
- Nasehudin, T. S., & Nanang, G. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Pustaka Setia.
- Noor, Y. (2016). Pelaksanaan Kegiatan EKstrakurikuler Pramuka dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin. *Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat*, 6(1).
- Philips, S. (2008). *Refleksi Karakter Bangsa*.
- Pujawati, Z. (2015). Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Disiplin pada Santri. *Psikoborneo*, 3(3), 321–330.
- Rulam, A. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 201–212.
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 115–124.
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.

Remaja Rosdakarya.

- Samrin. (2016). *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Supriyanti. (2008). *Membiasakan Perilaku Baik*. Ghhyas Putra.
- Surindra, B., Widyaningrum, B., & Zulistiani. (2017). *Statistika Teori & Praktik SPSS*. CV Azizah Publishing.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Suyitno, I. (2012). Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Tulus, T. (2009). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Grasindo.
- Umam, N. (2020). Pengaruh antara Motivasi Berprestasi dengan Disiplin Latihan pada Remaja yang mengikuti Pencak Silat di Perisai Diri Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi UMBY*.
- Wahidin. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar*. 3(1), 232–245.
- Wahy, H. (2012). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 12(2), 245–258.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada.
- Witarsa, & Ruhjana, R. (2021). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yrama Widya.
- Wiyani. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter (Konsep Praktek dan Strategi)*. Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan (1st ed.)*. Kencana.